

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian menurut Sugiyono (2016:2) yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Strategi penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016 : 8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2016: 13).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2018 : 130) adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2018:131) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018 : 133) adalah teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel antara lain :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Tersedia laporan keuangan tahunan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020 melalui website www.idx.co.id.
3. Perusahaan manufaktur yang mendapatkan pernyataan *going concern* oleh auditor dalam 4 tahun periode penelitian.

Tabel 3.1.
Hasil Purposive Sampling

Kriteria	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	192
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangantahunan secara lengkap dan yang baru <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	(54)
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mendapatkan pernyataan <i>going concern</i> selama periode 2017-2020	(120)
Perusahaan Sampel	18
Periode Pengamatan Selama 4 Tahun	72

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel hasil *purposive sampling* diatas, menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebanyak 192 perusahaan. Pada saat peneliti mengakses *website* IDX pada tanggal 20 Juni 2021, terdapat 16 perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan 38 perusahaan manufaktur yang baru *listing* di Bursa Efek Indonesia selamaperiode penelitian. Perusahaan yang tidak mendapatkan pernyataan *going concern* sama sekali selama 4 tahun periode

penelitian sebanyak 120 perusahaan. Maka dari hasil *purposive sampling* diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan selama 4 tahun periode penelitian, sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 72 data.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2018:213) adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah data laporan auditor independen dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini pada tahun 2017-2020.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018 : 224) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi menurut Sugiyono (2018 : 240) merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain. Metode dokumentasi dalam penelitian ini di ambil melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sedangkan studi pustaka merupakan langkah yang penting dimana setelah peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Metode studi pustaka dalam penelitian ini di ambil melalui buku, teks, jurnal maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018 : 68) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel dalam penelitian ini yaitu *going concern*.

Menurut IAI (2012) *going concern* sebagai kesangsian kemampuan suatu usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode waktu yang pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan. Pernyataan *going concern* dari perusahaan sampel diperoleh dari dokumen kelangsungan usaha yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

3.5. Metoda Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018 : 285) metode analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menganalisis laporan keuangan *audited*. Untuk metode deskriptif diolah menggunakan *software Eviews 12*.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018 : 238-239) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui berapa nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapat pernyataan *going concern* maupun *nongoing concern* selama empat tahun periode penelitian yaitu 2017-2020. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pada periode keberapakah perusahaan manufaktur mendapatkan pernyataan *going concern* maupun *non going concern*.